

ABSTRAK

Faris Losen, (01011511210),. Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia Dalam Mengungkap Tindak Pidana Penganiayaan (Studi Kasus Polsek Ternate Selatan) dibawah bimbingan oleh Fahria sebagai pembimbing I dan Muhammad Mufti M. Djafar sebagai pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran kepolisian negara republik Indonesia dalam mengungkap tindak pidana penganiayaan oleh Polsek Ternate Selatan serta untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh Polsek Ternate Selatan dalam mengungkap tindak pidana penganiayaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Empiris melalui teknik wawancara langsung pada sumbernya dengan menggunakan pendekatan kualitatif kemudian di analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kasus penganiayaan yang berhasil di ungkap oleh Polsek Ternate Selatan dari 2019-2021 adalah 55 kasus yang merupakan penganiayaan ringan dalam penanganannya tidak sampai pada tahap pelimpahan berkas kepada penuntut umum, di karenakan telah di selesaikan secara mediasi oleh penyidik dengan menggunakan PERKAP Nomor 6 tahun 2019 sebagai dasar hukum, dengan motif teradinya tindak pidana penganiayaan di sebabkan oleh minuman keras, cemburu, salah paham, peran dari korban, adapun hambatan yang di hadapi oleh Polsek Ternate Selatan dalam mengungkap kasus penganiayaan adalah pelaku sering melarikan diri, kurang sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Peran Kepolisian, Tindak Pidana, Penganiayaan

ABSTRACT

Faris Losen, (01011511210),. The Role of the Indonesian National Police in Revealing the Crime of Persecution (Case Study of the South Ternate Police) under the guidance of Fahria as supervisor I and Muhammad Mufti M. Djafar as supervisor II

This study aims to determine the role of the police of the Republic of Indonesia in uncovering criminal acts of persecution by the South Ternate Police and to find out what obstacles are faced by the South Ternate Police in uncovering criminal acts of persecution.

The method used in this study is the empirical research method through direct interview techniques at the source using a qualitative approach and then analyzed descriptively.

The results showed that the number of cases of abuse that were successfully revealed by the South Ternate Police from 2019-2021 were 55 cases which were mild abuse in their handling not reaching the stage of delegating files to the public prosecutor, because they had been resolved through mediation by investigators using PERKAP. Number 6 of 2019 as a legal basis, with the motive for the criminal act of persecution being caused by alcohol, jealousy, misunderstanding, the role of the victim, while the obstacles faced by the South Ternate Police in uncovering cases of abuse are that the perpetrators often run away, lack of facilities. and infrastructure.

Keywords: Police Role, Crime, Persecution